365 renungan

Mencintai dan Menghormati Pasangan (II)

1 Petrus 3:1-7

Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya,
- 1 Petrus 3:1

Dua kisah pasangan suami-istri yang dibahas kemarin merupakan kisah nyata, yang dituliskan apa adanya, tanpa bermaksud menyudutkan salah satu gender. Kisah ini menggambarkan rasa frustasi, tetapi juga rasa sukacita. Ada air mata karena rasa sakit dan air mata penuh ucapan syukur. Kedua kisah ini hanyalah contoh sederhana yang menolong kita melihat kisah cerita perjalanan kehidupan pasangan suami-istri. Di tengah air mata kesedihan ataupun air mata sukacita yang sedang dialami, kita diminta tetap belajar taat pada firman Tuhan.

Ketika seorang istri mendapati seorang suami tidak taat akan firman Tuhan, ia haruslah tetap menghormati suaminya dengan tanpa syarat (Ef. 5:33). Memang akan jauh lebih mudah menghormati suami yang mengasihi dan mencintai istri dengan sepenuh hati. Sayangnya, kenyataan kehidupan berkeluarga tidaklah selalu demikian. Peran seorang istri terhadap suaminya adalah tetap taat dengan kebenaran firman Tuhan seperti yang disampaikan di ayat 1-2, “Tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu.”

Tatkala seorang istri tetap menjalankan perannya sebagai istri dengan menghormati suaminya bahkan pada saat ia tidak menaati firman Tuhan, perbuatan dan sikap sang istri ini dapat menjadi teladan untuk suaminya. Tentu dibutuhkan hikmat dari Tuhan dalam menjalani dan menunjukkan teladan sikap ini. Ini bukan masalah tentang suami yang pantas dihormati atau tidak, melainkan hendak memperlihatkan kesediaan istri untuk memperlakukan suaminya dengan hormat tanpa syarat. Yang dibutuhkan seorang istri dalam menjalani kehidupan suami-istri adalah ketaatan kepada Kristus dan kebenaran firman-Nya. Selain itu, seorang istri yang telah menerima cinta kasih dari Tuhan yang tanpa syarat, akan menjadikan kasih Tuhan sebagai dasar yang memampukannya untuk dapat menghormati suaminya tanpa syarat.

Karena itu, milikilah cinta kasih murni dan tulus dari Tuhan Yesus Kristus yang telah menyelamatkan Anda dari keberdosaan dan mengangkat Anda dari kelemahan dan keterbatasan. Kasih Kristus merupakan modal utama seorang istri untuk menciptakan lingkungan yang penuh cinta kasih di tengah keluarganya.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda mau menghormati pasangan Anda dengan tanpa syarat?
- Bagaimana Anda dapat menolong pasangan Anda agar dapat mencintai Tuhan dan melakukan firman-Nya melalui setiap tindakan dan perkataan Anda?